

KEBIJAKAN PENDIDIKAN MBS PLERET DI MASA PANDEMI COVID-19

Awhinarto, Suyadi, Djamaluddin Prawironegoro

Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Email: awinjanuarpaiuad@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan Pendidikan di MBS Pleret dalam merespon adanya pandemi covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia. Hal ini didasarkan atas munculnya berbagai macam persoalan yang terjadi di masa covid-19, terutama diinstitusi Pendidikan yang menyebabkan adanya perubahan dalam pembelajaran yang semula tatap muka menjadi pembelajaran berbasis virtual sehingga pendidik dan peserta didik harus menjalani adaptasi baru dengan melangsungkan pembelajaran dirumah masing-masing sampai waktu yang belum ditentukan agar memutus rantai penyebaran virus corona atau covid-19. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif deskriptif, tujuan penelitian ini adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu, penelitian ini digunakan guna mengetahui bagaimana pelaksanaan kebijakan Pendidikan di MBS Pleret dimasa pandemi covid-19. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kebijakan Pendidikan di MBS Pleret adalah dengan menjalankan instruksi edaran Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang kebijakan pembelajaran/perkuliahan di masa covid-19, dalam pelaksanaannya memanfaatkan teknologi informasi yang sudah berkembang pesat seperti Google Classroom, Zoom, Whatsapp, dan lain sebagainya.

Kata kunci: Kebijakan, Pendidikan, MBS Pleret, Covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan secara teoritis ditujukan untuk menghasilkan individu yang berpengetahuan (cerdas), mandiri, terampil dinamis, kreatif serta dapat bertanggung jawab. Pada saat yang sama, pendidikan nasional juga bertujuan untuk menghasilkan seorang pria yang setia, saleh, dan luhur. Iman dan pengabdian tentu harus dilihat dalam kehidupan sehari-haridan tercermin dalam karakter individu atau karakter mulia yang muncul dalam sikap, perilaku, dan interaksi dengan manusia lain. Dengan kata lain, kita bisa mengatakan bahwa tujuan pendidikan nasional di Indonesia menghasilkan akarakter yang mulia (Sukardi I 2016). Sejatinya Pendidikan memiliki dampak pengaruh yang besar dalam menentukan kualitas hidup seseorang, sebab melalui Pendidikan seseorang akan mendapatkan pengalaman serta kemajuan suatu bangsa dimasa yang akan datang akan ditentukan oleh seseorang yang mendapatkan Pendidikan dengan baik karena Pendidikan merupakan investasi jangka Panjang yang sangat berharga nilainya bagi generasi-generasi penerus bangsa Indonesia.

Sejak awal Tahun 2020 Indonesia terjadi wabah pandemi covid-19. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan drastis dibidang Pendidikan yang mulai mengalami revolusi. Pembelajaran yang tadinya didominasi dengan pembelajaran tatap muka harus beralih ke pembelajaran yang berbasis virtual atau online/daring disemua level sector Pendidikan, hal ini dilakukan untuk mencegah penularan

virus corona atau covid-19. Kebijakan Pendidikan banyak dikeluarkan melalui surat edaran yang diterbitkan oleh Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan virus corona atau covid-19 pada satuan Pendidikan dan Nomor 36926/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran daring, para pendidik diharapkan menghadirkan proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa. Di level perguruan tinggi juga membuat surat edaran yang isinya sama yaitu menerapkan pembelajaran daring dikampus (Jeffrey Handika et al, 2020)

Kebijakan ini tentu akan memberikan dampak yang signifikan dalam dunia Pendidikan, sebagai contoh akan berpengaruh pada nilai kemampuan dan spiritual (karakter) peserta didik, peserta didik akan mengalami penurunan semangat belajar jika hal ini orang tua tidak berhasil mendidik selama belajar dirumah. Pendidikan karakter justru upaya yang tepat untuk diterapkan dalam situasi seperti ini seperti, melaksanakan ibadah, mengaji, melaksanakan tanggungjawab rumah. Selain itu kualitas Pendidikan akan lebih mengalami penurunan seperti sulitnya mengakses internet, gangguan jaringan dan tidak memiliki smartphone atau laptop, serta masalah lain yang muncul (Muhammad Yusuf et al., 2020).

Dalam kasus seperti ini, penting rasanya sebuah kebijakan/regulasi dalam pembelajaran. MBS Pleret merupakan Amal Usaha Muhammadiyah yang bergerak dibidang pendidikan. Dalam pembelajarannya MBS Pleret mengintegrasikan kurikulum umum dengan kurikulum agama yang bertujuan untuk mencetak generasi yang berakhlak mulia (Sutrisno., 2017). Di masa pandemi covid-19 MBS Pleret merancang kebijakan-kebijakan dalam Pendidikan sehingga dalam kondisi apapun pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Tentu dalam pelaksanaannya memerlukan gagasan ide-ide kreatif yang dikembangkan melalui sebuah inovasi dalam pelayanan Pendidikan. Penelitian ini akan mengulas lebih dalam kebijakan yang diambil MBS Pleret dalam merespon adanya pandemi covid-19.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Sudarwan Danim., 2002) Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy. J. Moleong, 2000). Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu, penelitian ini digunakan guna mengetahui bagaimana pelaksanaan kebijakan Pendidikan di MBS Pleret dimasa pandemi covid-19. Uji keabsahan data dilaksanakan setelah data terkumpul kemudian diuji keabsahannya dengan Teknik triangulasi data. Tujuannya triangulasi data adalah untuk mengetahui sejauhmana temuan-temuan dilapangan betul-betul representative untuk dijadikan pedoman analisis dan juga untuk mendapatkan informasi yang luas

tentang perspektif penelitian. Sedangkan Teknik yang digunakan dalam triangulasi data ini banyak menggunakan metode atau sumber untuk satu data yaitu membandingkan dengan hasil observasi, antara ucapan sumber data di depan umum dengan ketika sendirian secara informal antara hasil wawancara dengan dokumen yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Pendidikan nasional untuk mengantisipasi melonjaknya kasus Covid 19 di Indonesia ialah dengan melockdown kegiatan tenaga Pendidikan dan peserta didik di sekolah-sekolah guna usaha mencegah penyebaran virus covid 19 yang sedang melanda dinegeri ini. Walaupun system belajar mengajar berubah menjadi belajar jarak jauh atau sering disebut online maupun daring, namun hal itu mempunyai dampak positif dan negative pada system kinerja Pendidikan (Yunus N R & Rezki, 2020). Pandemi covid 19 memiliki pengaruh atau dampak besar bagi sector Pendidikan Islam di Indonesia, hal yang paling mendasar pada perubahan metode pembelajaran yang biasa dilakukan dengan tatap muka, sedangkan dimasa pandemic saat ini pembelajaran lebih dominan melalui plafom berbasis virtual atau online yang dimanfaatkan dengan kemajuan teknologi di era sekarang. Namun pandemi covid 19 tidak menurunkan semangat para pendidik dan peserta didik dalam belajar karena dunia Pendidikan Islam dengan cara membimbing dan mengarah peserta didik walaupun jarak jauh sekalipun seperti makna Pendidikan sesungguhnya dalam etimologi Yunani adalah membimbing. Dengan Pendidikan manusia bisa tumbuh layaknya manusia seutuhnya dan sempurna (Qamar, 2017).

Kebijakan-kebijakan yang mengatur tentang Pendidikan sejatinya sangat banyak sehingga memudahkan dan memberikan ruang gerak bagi setiap institusi Pendidikan agar dapat melakukan inovasi-inovasi dan membangun Pendidikan yang berkarakter agar sejalan dengan harapan Pendidikan nasional (Made Saihu, 2019). Dalam proses pelaksanaan terdapat pula factor-faktor yang berperan dalam peningkatan kualitas Pendidikan secara umum, secara rinci factor tersebut meliputi tujuan Pendidikan, peserta didik, pendidik, alat-alat Pendidikan dan lingkungan sebagai penunjang dalam Pendidikan. Jadi Pendidikan merupakan sebuah system yang tidak dapat dijalankan tanpa adanya Kerjasama yang baik oleh seluruh komponen yang ada sehingga nantinya akan mencapai tujuan yang telah direncanakan (Tri Puji Hastuti, 2018).

Dalam masa pandemi covid 19 saat ini kebijakan pembelajaran diarahkan dengan melakukan pembelajaran daring atau online mengingat virus corona yang menyebar di Indonesia sangat berbahaya karena virus ini memiliki gejala yang ringan sampai dengan berat yang ditandai dengan muncul dari 2 hari atau bahkan bisa bertahan selama 14 hari atau sama dengan 2 minggu setelah terpapar (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Virus ini sangatlah berbahaya bagi manusia sehingga perlu adanya tindakan yang serius guna mencegah penyebaran, sehingga yang diharapkan manusia dapat menjalankan aktivitasnya dalam kondisi aman dan selamat dengan menerapkan protokol kesehatan.

Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Pleret Bantul adalah salah satu pondok pesantren modern yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta, diresmikan pada tahun 2015 dan berlokasi di Kompleks Masjid Taqorrub Kanggotan, Desa Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (kode pos 55791). Secara geografis pondok pesantren ini terletak dipinggiran kota Bantul. Namun, sangat strategis dijangkau untuk sebuah lembaga pendidikan formal, karena terletak ditengah-tengah masyarakat. Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Pleret, berdampingan dengan TK ABA Kanggotan, Mesjid Taqorrub Kanggotan, dan disekitar pondok juga terdapat sebuah Makam Keluarga Besar Trah Nitinegara II Cepaka Sari.

Berbeda halnya dengan pondok pesantren tradisional, MBS Pleret Bantul mengelola sekolah dengan sistem kurikulum yang mengintegrasikan kurikulum pesantren dan kurikulum pemerintah. Pondok pesantren yang berbasis modern pastinya memiliki fasilitas yang lebih lengkap dibandingkan dengan pesantren-pesantren klasik, dan metode pembelajaran yang digunakan juga berbeda kalau pesantren tradisional masih menggunakan metode sorogan, watonan, bandongan, muhawarah, mudhakarrah, dan majlis ta'lim. Namun, dipesantren modern beberapa masih memakai metode pembelajaran yang lama dan menambahkannya dengan metode yang baru seperti diskusi, kursus, pelatihan, eskperimen, karya wisata, sosio drama, simulasi dan kerja kelompok.

Kebijakan Pendidikan di MBS Pleret dimasa pandemi covid 19 mengacu pada surat edaran Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 08/EDR/1.0/F/2020 pada tanggal 12 September 2020 tentang pembelajaran/perkuliahn dilingkungan Amal Usaha Muhammadiyah bidang Pendidikan dalam kondisi darurat pandemi covid 19 (PP Muhammadiyah, 2020), surat edaran Muhammadiyah Covid 19 Command Center Nomor 01/EDR/Covid-19/2020 tentang pelarangan pembelajaran/perkuliahn tatap muka di Amal Usaha Muhammadiyah bidang Pendidikan (MCCC, 2020), maka dengan berbagai pertimbangan MBS Pleret memulangkan santri MBS dengan waktu yang belum ditentukan serta sepenuhnya melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah atau secara daring. Keputusan ini sesuai dengan Maklumat MBS Pleret Nomor 187/MBSP/IV.4/2020 tentang perpulangan santri (MBS Pleret, 2020).

Secara umum kebijakan Pimpinan Pusat Muhammadiyah berlaku di lingkungan Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan yang nantikan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga setiap Amal Usaha Muhammadiyah diharapkan menerapkan kebijakan tersebut dengan di imbangi dengan protocol Kesehatan sebagai penunjang keselamatan dalam masa pandemi covid-19. Setiap sekolah maupun madrasah akan mengaku kebijakan yang dikeluarkan dan kebijakan tersbeut sampai saat ini belum ada pembatasan sampai kapan penerapan kebijakan tersebut akan dicabut, oleh karena itu kiranya untuk tetap selalu mengikuti arahan baik kebijakan yang sudah dikeluarkan maupun

kordinasi secara intens antar Lembaga di Amal Usaha Muhammadiyah, berikut adalah kebijakan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang pembelajaran selama pandemic covid-19.



PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
EDARAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
NOMOR 08/EDR/LI/2020
TENTANG
PEMBELAJARAN/PERKULIAHAN DI AMAL USAHA MUHAMMADIYAH BIDANG
PENDIDIKAN DALAM KONDISI DARURAT COVID-19
BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Assalamu alaikum wa. w.b.

Berdasarkan kajian Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) bahwa pandemi Covid-19 di Indonesia sampai saat ini belum menunjukkan penurunan, sehingga terdapat risiko penularan yang tinggi. Mengingat pada pandangan Majelis Tarjih dan Tajdid bahwa kondisi yang demikian menimbulkan situasi ketidapastian masih berada dalam situasi Covid-19 yang menimbulkan ancaman kerentanan atau masalah dibelakang terdapat memenuhkan kerentanan. Oleh karena itu Pimpinan Pusat Muhammadiyah perlu menyampaikan EDARAN TENTANG PEMBELAJARAN/PERKULIAHAN DI AMAL USAHA MUHAMMADIYAH BIDANG PENDIDIKAN DALAM KONDISI DARURAT COVID-19 sesuai Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan hasil kajian Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagaimana tersebut dalam lampiran Edaran ini.

Berdasarkan Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid dan hasil kajian MCCC tersebut Pimpinan Pusat Muhammadiyah meminta agar semua kegiatan pembelajaran/perkuliahan di semua Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) bidang pendidikan termasuk yang dilakukan secara online (daring) dan tidak melakukan kegiatan pembelajaran/perkuliahan secara tatap muka sejak bulan September 2020 hingga waktu yang belum ditentukan.

Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid dan hasil kajian MCCC tersebut hendaknya dapat menjadi panduan bagi Amal Usaha Muhammadiyah bidang Pendidikan dan insiatif lainnya dalam Muhammadiyah untuk melaksanakan Edaran ini. Kepada Pimpinan Persyarikatan di seluruh tingkatan agar mengkoordinasikan pelaksanaan Edaran ini di lingkungan Amal Usaha Muhammadiyah bidang Pendidikan sehingga terdapat kesatuan langkah dalam organisasi Muhammadiyah.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dan segera menjangkau kita dan keluarga.

Assalamu alaikum wa. w.b.

Yogyakarta, 24 Muharram 1442 H
12 September 2020 M

Ketua Umum, Sekretaris,
Prof. Dr. H. Haedar Nashir, M.Si. NBM 545549
Dr. H. Agung Darmo, M.Ag. NBM 608658



**PONDOK PESANTREN MODERN
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PLERET
RANTUL, YOGYAKARTA**
Alamat: Komplek Masjid Fajarrah Kompleks, Plores, Plores, Rantul, D.I.I Yogyakarta 55797
Telp: 0274-422542, 085-0822-96-00000

**MAKLUMAT
Nomor: 187/MBSP/RS. A/7/2020
TENTANG
PERPULANGAN SANTRI**

Assalamu alaikum wa rohmatullahi wa barakatuh.

Merujuk pada Surat Edaran PP Muhammadiyah Nomor 08/EDR/LI/20/2020 pada tanggal 12 September 2020 tentang Pembelajaran/Perkuliahan di Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan dalam Kondisi Darurat Covid-19, Surat Keluar Muhammadiyah Covid-19 Command Center Nomor 01/KEC/COVID-19/2020 tentang Pelaksanaan Pembelajaran/Perkuliahan Tatap Muka di Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan, dan dengan memperhatikan kondisi saat ini, serta berdasarkan pertimbangan untuk menjaga wali santri yang putra/putrinya berada di pondok maka kami sampaikan Maklumat tentang Perpulangan Santri. Adapun perpulangan santri dalam pondok kami lakukan, 24 September 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Waktu (w/h)	Kelas	Tempat Perpindahan
1	07.00 - 08.00	Kelas 7, 8, 9 putra Departemen kelas 7-100	Asrama
2	08.00 - 09.00	Kelas 7, 8, 9 putra Departemen kelas 7-200	
3	09.00 - 10.00	Kelas 7, 8, 9 putra Departemen kelas 7-100 (Angka terbalik)	Mesing-Mesing
4	10.00 - 11.00	Kelas 10 putra seluruhnya	Kelas
5	11.00 - 12.00	Kelas 11 putra seluruhnya	
6	07.00 - 11.00	SMK putri seluruhnya	Asrama Stipung
7	10.00 - 12.00	SMK putri seluruhnya	Kelas MBS Pleret, Kompleks

*Kegiatan yang tidak masuk sesuai jadwal di atas merupakan pada wali/wali yang tidak diizinkan, sehingga berbenturan dengan masjid/mesing atau mesing-mesing.

Selanjutnya santri/santriwati akan mengikuti kegiatan pembelajaran dari rumah secara daring sampai waktu yang belum ditentukan.

Demiikian Maklumat tentang Perpulangan Santri ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu alaikum wa rohmatullahi wa barakatuh.

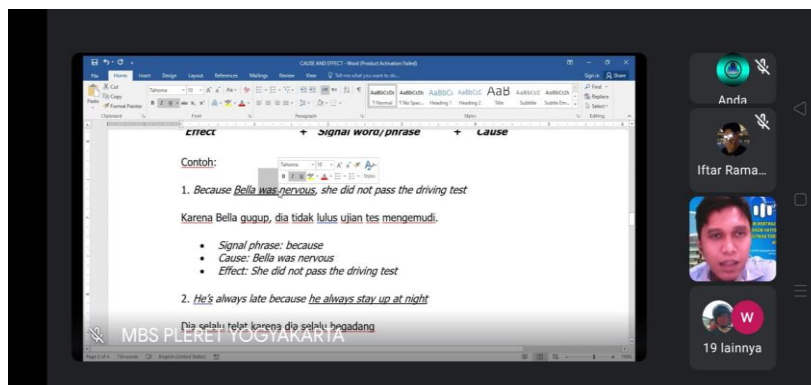
Rantul, 24 September 2020



Gambar 1. Edaran Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Pembelajaran di masa covid-19

Dan Maklumat Perpulangan Santri MBS Pleret

Selama pandemi covid 19, MBS Pleret dengan kebijakannya melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring dari rumah masing-masing, seluruh santri yang tersebar diseluruh Indonesia turut serta melaksanakan edaran yang dikeluarkan oleh MBS Pleret. Semua proses kepulangan santri telah diatur oleh MBS Pleret sehingga tidak menyebabkan kerumunan dan sudah diatur sesuai jadwal dan tempat. Seluruh santri dipulangkan setelah mendapat surat edaran agar setiap sekolah atau madrasah/pesantren dilindungi Amal Usaha Muhammadiyah agar melaksanakan pembelajaran daring atau online. Dalam hal pembelajaran, setiap musyrif/musyrifah mempunyai tugas untuk membimbing kepada seluruh santri dengan system daring atau online, hal ini menjadikan seluruh ustadz/ustadzah memanfaatkan teknologi sebaik mungkin guna melaksanakan pembelajaran daring. Banyak metode yang digunakan untuk kegiatan belajar diantaranya menggunakan Google Classroom, Google Meet, Zoom, Video Call Whatsapp dll yang mendukung proses pembelajaran.



Gambar 2. Proses pembelajaran online

Dalam proses pembelajaran online banyak tantangan yang dihadapi oleh ustadz/ustadzah dan para santri, menurut peneliti hal ini harus disikapi dengan baik dan harus dapat beradaptasi dengan pembelajaran online, artinya dengan kondisi pandemi covid-19 ini kita memang harus tetap menjaga jarak dan juga lebih baik dirumah serta melaksanakan pembelajaran secara virtual atau online sehingga mampu menjaga daya tahan tubuh agar tidak terpapar covid-19. Sudah seharusnya kita bersikap bijak terhadap situasi saat ini dengan melaksanakan hal-hal yang produktif. Peran walisantri juga diharapkan mampu memberikan arahan serta motivasi belajar selain diberikan oleh ustadz/ustadzah di MBS Pleret, hal ini tentu akan lebih efektif berjalan karena walisantri merupakan orang terdekat didalam keluarga yang membantu pendidikan menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Kebijakan Pendidikan di MBS Pleret haruslah dijalankan dengan ekstra keras dalam menjalankan dan menerapkan kebijakan ini sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pihak pemangku kebijakan memberikan sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran selama pandemi covid-19 sampai waktu yang belum ditentukan sesuai edaran Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang kebijakan pembelajaran/perkuliahan di lingkup Amal Usaha Muhammadiyah bidang Pendidikan. Hal ini perlu dilaksanakan guna mendukung kebijakan dimasa covid-19 dalam sector Pendidikan, MBS Pleret wajib memberikan standarisasi protokol Kesehatan kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu seluruh pendidik harus memberikan pembelajaran yang lebih menarik di masa pandemic covid-19 dengan maksimal memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang pesat sehingga memudahkan dalam pembelajaran online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini:

1. Direktur MBS Pleret Ustadz Kamiluddin. M.Pd

2. Kabag. Kesiswaan Ustadz Sholihin. S.Sos.I
3. Para Santri/Santriwati dan Walisantri MBS Pleret

DAFTAR PUSTAKA

- Jeffry Handika . (2020). *Pembelajaran Sains Di Era Akselerasi Digital*. CV AE MEDIA GRAFIKA.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit.
- Lexy. J. Moleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Made Saihu. (2019). *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia: Potret Pendidikan Pluralisme Agama Di Jembrana-Bali*. DEEPPUBLISH.
- MBS Pleret. (2020). Maklumat Nomor 187/MBSP/IV.4/2020 Tentang Perpulangan Santri. *MBS Pleret*.
- MCCC. (2020). Surat Edaran Nomor. 01/EDR/Covid-19/2020 Tentang Pelarangan Pembelajaran/Perkuliahan Tatap Muka Di Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan. *MUhammadiyah Covid-19 Command Center*.
- Muhammad Yusuf, Hamdani, Annisa Putri Siregar, & Fatin Nadia Siregar. (2020). Implementasi Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 39.
- PP Muhammadiyah. (2020). Edaran Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 08/EDR/I.0/F/2020 Tentang Pembelajaran/Perkuliahan Di Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan Dalam Kondisi Darurat Covid-19. *Pimpinan Pusat Muhammadiyah*.
- Qamar, S. (2017). Penanggungjawab Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1*(1), 143–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4141>
- Sudarwan Danim. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Remaja Rosda Karya.
- Sukardi I. (2016). Pendidikan Karakter Berdasarkan Nilai-Nilai Agama Perspektif Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 1*, 21.
- Sutrisno. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, VI*(5), 512.
- Tri Puji Hastuti. (2018). “Kebijakan Pendidikan Di Tinjau Dari Segi Hukum Kebijakan Publik. *Jurnal Jurisprudence, 8*(1), 35.
- Yunus N R, & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai AntisipasiPenyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 3*(7). <https://doi.org/https://doi.org/10.15408>